

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan peluang baru dalam dunia pendidikan, terutama dalam penggunaan media pembelajaran. Sebagai salah satu komponen utama, media pembelajaran mendukung jalannya proses secara keseluruhan. Proses pendidikan formal di sekolah yang berperan signifikan dalam membantu Mengoptimalkan pencapaian tujuan belajar dengan pendekatan yang efisien dan berhasil guna. Menurut Arsyad (2003), media pembelajaran sangat penting karena dapat memperjelas materi yang belum dipahami dan Merangsang antusiasme dan minat siswa untuk belajar. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Syahroni & Nurfitriyanti (2018), yang menyatakan Media pembelajaran adalah instrumen yang dimanfaatkan untuk membantu jalannya proses pembelajaran yang bertujuan menyampaikan materi berupa informasi yang diajarkan oleh pengajar.

Media menjadi komponen krusial dalam pembelajaran karena berfungsi sebagai alat bantu yang menjembatani proses penyampaian materi. Menurut Hamidjojo (dalam Miftha 2013) yang dimaksud Media berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang memungkinkan suatu ide disampaikan dari penyebar kepada penerima. sedangkan Rambe (dalam Gawise. Dkk. 2022) Media pembelajaran berfungsi Memberikan dukungan terhadap peran dan fungsi guru dalam mengajar, membantu menyampaikan materi, menumbuhkan kreativitas siswa, serta memperkuat konsentrasi mereka selama proses pembelajaran, termasuk saat mempelajari karya sastra seperti puisi. Pembelajaran puisi Menjadi salah satu komponen dalam dunia pendidikan sastra yang bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada bentuk ekspresi seni melalui kata-kata yang penuh makna, imajinasi, dan estetika. Puisi tidak hanya sekadar rangkaian kata, melainkan juga sebuah karya yang menyampaikan perasaan, ide, dan pandangan hidup penyair melalui gaya bahasa yang khas. Pembelajaran puisi mengajak kita untuk lebih sensitif terhadap keindahan bahasa, serta mampu menganalisis dan menulis puisi dengan pemahaman yang mendalam.

Namun, dalam berpuisi, ada beberapa kesalahan yang perlu dihindari, seperti penggunaan bahasa, kurang fokus pada makna, kelebihan kata, mengabaikan ritme dan rima, serta pemilihan kata yang tidak tepat. Kesalahan-kesalahan ini dapat merusak kualitas puisi dan mengurangi dampak emosionalnya.

Pembelajaran puisi di SMP sering kali menjadi tantangan bagi siswa. termasuk di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli, setelah saya melakukan observasi di sekolah tersebut, banyak siswa yang beranggapan puisi sebagai materi yang sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat dan apresiasi terhadap sastra, serta metode pengajaran yang konvensional dan cenderung monoton. Metode ini tidak mampu menarik perhatian siswa karena mereka memiliki pemahaman yang terbatas tentang struktur dan makna puisi, serta kesulitan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi. Pengajaran puisi yang kurang melibatkan aktivitas kreatif membuat siswa merasa tidak tertarik. Pendekatan yang kurang inovatif dalam mengajarkan puisi dapat mengurangi keinginan siswa untuk mengeksplorasi dunia sastra.

Melalui pembelajaran puisi Peserta didik tidak semata-mata mempelajari keindahan bahasa, tetapi juga memperoleh keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti kemampuan untuk berpikir kritis, mengungkapkan perasaan dengan tepat, dan mengapresiasi karya seni sastra. Pembelajaran puisi adalah tahapan yang tidak hanya memperkaya pengetahuan, akan tetapi juga memperluas wawasan dan sensitivitas terhadap dunia sekitar. Puisi adalah ekspresi sastra yang merefleksikan pemikiran dan perasaan penyair melalui ungkapan yang penuh imajinasi dengan memanfaatkan semua kekuatan bahasa, baik dari segi struktur fisik maupun batin. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Pradita (2014: 14), puisi dalam proses kreatifnya cenderung menyampaikan pesan secara tidak langsung.

Salah satu media digital yang berpotensi meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap puisi adalah *e-flipbook*. Menurut Diena (Mulyadi, Wahyuni, & Handayani, 2016), *E-flipbook* adalah Suatu bentuk animasi yang dihasilkan dari lembaran-lembaran kertas atau buku yang ketika dibolak-balik

tampak seolah bergerak. *E-flipbook* mirip dengan buku elektronik (e-book), namun kelebihanannya terletak pada kemampuan untuk membuka lembar demi lembar yang dilengkapi dengan animasi, video, tulisan, atau gambar yang relevan dengan materi. *E-flipbook* memungkinkan penyajian materi pembelajaran secara interaktif, menarik, dan visual, Supaya siswa dapat menangkap materi dengan lebih mudah dan menikmati materi yang diajarkan. Dengan elemen multimedia seperti gambar, audio, dan teks, *e-flipbook* dapat membuat pembelajaran lebih hidup dan dinamis.

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran puisi, materi yang berkaitan dengan pengalaman dan Situasi keadaan yang sebenarnya yang dialami siswa setiap hari dapat mempermudah mereka dalam mengetahui dan merasakan relevansi puisi yang dipelajari. Contextual Teaching and Learning (CTL), atau pendekatan kontekstual, merupakan strategi dalam proses belajar suatu metode Strategi mengajar yang mengintegrasikan materi pelajaran ke dalam konteks kondisi yang sebenarnya yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini juga Membimbing siswa untuk mengaitkan ilmu yang telah dikuasai dengan cara penerapannya dalam realitas kehidupan (Muslich, 2007: 41). Dengan menghubungkan puisi dengan konteks yang relevan bagi siswa, Akan memudahkan mereka dalam menafsirkan makna dan pesan yang ada di dalam dalam puisi. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman guru tentang cara menggunakan *e-flipbook* dan pendekatan kontekstual secara efektif dalam pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan latar belakang sebelumnya , peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif. karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *E-flipbook* Dengan Pendekatan Kontesktual Pada Teks Puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli”.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber dengan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan Masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran berbasis *E-flipbook* dengan pendekatan kontekstual pada teks puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli?
- b) Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *E-flipbook* dengan pendekatan kontekstual pada teks puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli?
- c) Bagaimana kepraktisan media pembelajaran berbasis *E-flipbook* dengan pendekatan kontekstual pada teks puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli?
- d) Bagaimana keefektifan media pembelajaran berbasis *E-flipbook* dengan pendekatan kontekstual pada teks puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli?

1.3 Tujuan Penelitian

Didasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a) Mendeskripsikan proses media pembelajaran berbasis flipbook dengan pendekatan kontekstual pada teks puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli
- b) Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis flipbook dengan pendekatan kontekstual pada teks puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli
- c) Mengetahui kepraktisan media pembelajaran berbasis flipbook dengan pendekatan kontekstual pada teks puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli
- d) Mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis flipbook dengan pendekatan kontekstual pada teks puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli

1.4 Spesifikasi Produk

Produk utama yang dihasilkan dari penelitian ini adalah *e-flipbook* interaktif pembelajaran puisi dengan pendekatan kontekstual. Pengembangan produk ini bertujuan menghadirkan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, dan kontekstual dalam mengajarkan teks puisi kepada siswa SMP di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. Dengan menggunakan teknologi *e-flipbook* berbasis digital, produk ini diharapkan Meningkatkan pemahaman siswa tentang teks puisi, mengembangkan keterampilan membaca dan menulis puisi, serta memfasilitasi penerapan pendekatan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran puisi dengan pengalaman nyata dan kehidupan sehari-hari siswa. Spesifikasi produk meliputi:

- a) media pembelajaran yang ditampilkan dalam bentuk *e-flipbook*,
- b) media pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan platform Canva,
- c) media tersebut dapat diubah atau dikonversi ke dalam format PDF.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat berupa:

- a. Manfaat Teoris yaitu:

Diharapkan pada penelitian tersebut mampu memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada pengembangan media pembelajaran berbasis *e-flipbook*.

- b. Manfaat Praktis

- 1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini berguna untuk memberikan partisipasi berupa manfaat yang terbaik kepada peserta didik dengan menyediakan media pembelajaran berbasis *e-flipbook* yang efektif dalam mempermudah pengertian mereka terhadap

pembelajaran materi teks puisi. Melalui penggunaan flipbook, membuat siswa belajar secara lebih interaktif dan menarik.

2. Bagi Guru

Penelitian ini mampu memberikan manfaat berupa media pembelajaran tambahan bagi guru Di dalam proses pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya yang berfokus pada materi teks puisi, serta dapat digunakan sebagai media yang mendukung pembelajaran berbasis *e-flipbook*.

3. Bagi Dunia Akademis

Penelitian ini berpotensi menghadirkan sudut pandang baru dalam bidang pendidikan. bahwa media pembelajaran berbasis *e-flipbook* sangat penting untuk meningkatkan relevansi materi dengan lingkungan sekitar peserta didik. Tidak hanya itu, penelitian ini pun diharapkan memiliki kemampuan untuk mendorong pengembangan media pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik siswa di Indonesia.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga dapat menjadi sarana peneliti untuk memperdalam pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *e-flipbook* serta meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah, terutama dalam hal aplikasi teknologi.